

## ABSTRAK

Mhd Rizky Maulana (1222010100). "**Manajemen Program Keselamatan Bagi Siswa Siswi Hubungan Program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Terhadap Penanggulangan Bencana Gempa Bumi (Penelitian di SMA Muhammadiyah 4 Kota Bandung)**"

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah tingginya risiko bencana gempa bumi di wilayah Jawa Barat khususnya Kota Bandung karena posisi Indonesia yang berada pada pertemuan tiga lempeng tektonik, serta kondisi SMA Muhammadiyah 4 Bandung yang memiliki bangunan bertingkat tiga dengan jalur evakuasi terbatas sehingga memiliki tingkat kerentanan tinggi. Meskipun sekolah telah melakukan simulasi gempa, efektivitas program keselamatan dan kesehatan kerja dalam meningkatkan kesiapsiagaan siswa belum diketahui secara pasti karena penerapan budaya K3 di sekolah masih belum optimal dan penanggulangan bencana belum terintegrasi secara sistematis dalam manajemen sekolah.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: 1) Mengetahui Program K3 di SMA Muhammadiyah 4 Bandung; 2) Mengetahui Penanggulangan Bencana Gempa Bumi di SMA Muhammadiyah 4 Bandung; 3) Menganalisis hubungan Program K3 terhadap Penanggulangan Bencana Gempa Bumi di SMA Muhammadiyah 4 Bandung.

Penelitian ini mengintegrasikan Social Cognitive Theory (SCT) dari Albert Bandura (1997) yang mencakup indikator pengetahuan, keterampilan, dan lingkungan, dengan teori manajemen bencana dari Nick Carter (1991) yang meliputi indikator pencegahan (*prevention*), mitigasi (*mitigation*), dan kesiapsiagaan (*preparedness*). Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan signifikan antara Program K3 dengan Penanggulangan Bencana Gempa Bumi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Sampel penelitian sebanyak 59 siswa yang dihitung menggunakan rumus Slovin dari populasi 547 siswa, dengan teknik random sampling. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas dan linearitas), serta uji hipotesis (regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program K3 di SMA Muhammadiyah 4 Bandung berada pada kategori "Sangat Tinggi" dengan nilai rata-rata 4,26, sementara Penanggulangan Bencana Gempa Bumi juga berada pada kategori "Sangat Tinggi" dengan nilai rata-rata 4,39. Selanjutnya, hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Program K3 terhadap Penanggulangan Bencana Gempa Bumi, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung (6,031) lebih besar dari t tabel (1,672) dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,390 mengindikasikan bahwa Program K3 memberikan kontribusi sebesar 39% terhadap Penanggulangan Bencana Gempa Bumi, sementara 61% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci: Program K3, Penanggulangan Bencana, Gempa Bumi, Manajemen Keselamatan Sekolah.**